

Volume 3 No. 1 Mei 2015

# JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal  
Ilmiah  
Kebidanan

Vol. 3

No. 1

Hal. 1 - 99

Denpasar  
Mei 2015

ISSN: 2338-669X

Diterbitkan oleh:  
Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Denpasar

# JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338-669X

Volume 3 Nomor 1 Mei 2015 Halaman 1 - 99

---

- PENGARUH STIGMA TERHADAP KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM VOLUNTARY COUNSELING TESTING (VCT) DI PUSKESMAS SAWAN I TAHUN 2013  
Ketut Susini, Ni Wayan Armini, Ni Nyoman Suindri 1 - 8
- FAKTOR RISIKO, DETEKSI DINI DAN EVIDENCE BASED PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA  
Ni Wayan Ariyani 9 - 18
- HUBUNGAN LILA DAN UMUR IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLAHBATUH I TAHUN 2010 SAMPAI DENGAN TAHUN 2012  
Ni Nyoman Nurani, Ni Nyoman Suindri, Ni Luh Putu Sri Erawati 19 - 29
- HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN BIDAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KABUPATEN TABANAN TAHUN 2013  
Ni Wayan Sutarmi, Ni Luh Putu Sri Erawati, Ni Nyoman Sumiasih 30 - 38
- MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA INGGRIS  
Ni Wayan Suarniti 39 - 47
- EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG AIR SUSU IBU EKSKLUSIF  
DA Dwi Apneni, IGA Adnyawati, M.Kes, NGK Sriasih, M.Kes 48 - 55
- HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POS PELAYANAN TERPADU DENGAN KUNJUNGAN ANAK BAWAH TIGA TAHUN KE POS PELAYANAN TERPADU  
Luh Putu Wiwin Trissia Udayani, Ni Wayan Ariyani, Made Widhi Gunapria D 56 - 63
- PERAN PROBIOTIK PADA PENANGGULANGAN DIARE AKUT ANAK  
Ni Made Dwi Mahayati 64 - 71
- BAHAGIA SAAT MENOPAUSE  
Ni Wayan Armini, GA Marhaeni 72 - 80
- INFEKSI KELAMIN DAN KONTRASEPSI HORMONAL MERUPAKAN FAKTOR RISIKO LESI PRAKANKER LEHER RAHIM DIKOTA DENPASAR TAHUN 2012  
I Gusti Agung Ayu Novya Dewi 81 - 90
- ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KU" UMUR 22 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI NIFAS DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR TAHUN 2015  
Ni Made Surastini, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Nyoman Sumiasih 91 - 99

## Editorial

Kehamilan bagi seorang wanita merupakan suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri. Pertumbuhan janin dari hari ke hari menjadi pengalaman yang menakjubkan. Dalam mencapai kehamilan yang sehat sampai menjelang persalinan dibutuhkan asuhan komprehensif termasuk pencegahan HIV dan AIDS melalui Program VCT, yang mana masih kontroversi dan memunculkan stigma di masyarakat yang dibahas tuntas oleh **Ketut Susini** dalam Pengaruh Stigma terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam VCT di Puskesmas Sawan. Selain itu asuhan komprehensif dibutuhkan dalam mendeteksi adanya resiko kehamilan termasuk Preeklamsia/ eklamsi melalui kajian **Ni Wayan Aryani** berjudul Faktor Risiko, Deteksi Dini dan Evidence Based Preeklamsia/ Eklamsia .

Dalam Mendeteksi Risiko pada masa kehamilan termasuk kejadian BBLR melalui kajian Hubungan Lila Dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I oleh **Ni Nyoman Nurani** Bidan memiliki peran yang besar. Pengetahuan yang memadai melalui tulisan Pengetahuan Bidan Dengan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Di Kabupaten Tabanan oleh **Ni Wayan Sutarmi** dapat mempengaruhi sikap dan keterampilan bidan di lapangan. Selain itu kemampuan bidan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa dengan baik dan benar sangat menunjang proses asuhan kebidanan. Penggunaan bahasa di Bali yang merupakan destinasi wisata dunia tentunya tidak terbatas pada satu bahasa. Bahasa Inggris sangat diperlukan dan mahasiswa perlu di motivasi mempelajarinya yang tertuang pada kajian **Wayan Suarniti** berjudul Minat Dan Motivasi Belajar Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris. Selain Proses kehamilan dan persalinan proses menyusui berperan penting efektivitas penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang air susu ibu eksklusif, kajian ini dipaparkan oleh **DA Dwi Apneni**.

Kelahiran anak atau sang buah hati sangat diharapkan oleh orang tuanya, tetapi saat ini sering terjadi kasus penelantaran anak dibawah umur. Berdasarkan kejadian tersebut **Luh Putu Wiwin Trissia Udayani** melakukan kajian berupa hubungan pengetahuan ibu tentang pos pelayanan terpadu dengan kunjungan anak bawah tiga tahun ke pos pelayanan terpadu. Selain itu untuk meningkatkan kesehatan anak **Ni Made Dwi Mahayati** mengkaji tentang peran probiotik pada penanggulangan diare akut anak. Setiap wanita akan mengalami fase menopause, tetapi banyak perempuan yang tidak siap akan hal itu, kajian dari **Ni Wayan Armini** akan mengulas bagaimana bahagia saat menopause. Program KB merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah. Salah satu kajian yang mengulas tentang infeksi kelamin dan kontrasepsi hormonal merupakan faktor risiko lesi prakanker leher rahim yang dikaji oleh **I Gusti Agung Ayu Novya Dewi**. Setiap pilihan memiliki akibat dan efek samping tersendiri. Agar lebih bijak saat memilih kontrasepsi yang cocok ada baiknya melakukan konsultasi terlebih dahulu. Semoga di edisi berikutnya akan banyak muncul beragam visi penelitian yang pada akhirnya akan menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan bagi segenap keluarga besar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Hal inipun menjadi kajian yang menarik bagi **Ni Made Surastini** mengangkat judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "KU" Umur 22 tahun Primigravida dari Kehamilan Trimester III sampai Nifas

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POS PELAYANAN TERPADU DENGAN KUNJUNGAN ANAK BAWAH TIGA TAHUN KE POS PELAYANAN TERPADU

Luh Putu Wiwin Trissia Udayani<sup>1</sup>, Ni Wayan Ariyani<sup>2</sup>,

Made Widhi Gunapria D<sup>3</sup>

*Abstract.* Posyandu is one form of community participation in health development with the main target are group of infants, toddlers, pregnant women, fertile women in order to accelerate the reduction in mortality. The low of toddler visits to the integrated service post and there was still toddler with nutrient deficiency. This study aims to find out of correlations between mother's knowledge on the integrated service post with toddler visit in KampungKajanan Village, at work area of public health centre of KajananBuleleng I. This study was an observational analytic with cross - sectional approach. The population in this study were all mothers who have toddlers 24-36 months. Number of sample were 84 people it get from proportional sampling technique. The data analysis technique by using contingency coefficient test. The results showed that there was significant correlations between mother's knowledge on integrated service post with toddler visits by level of correlations the mother's knowledge on the integrated service post with toddler visits to integrated service post 0.833 and  $p = 0.001$ . The conclusion is for the most part mother of the baby knowledge about posyandu are poorly, The most part batita visited posyandu are not continue, There is relation mother knowledge about posyandu with batita visited to posyandu. The researcher recommended to the public health centre of Buleleng I in order to conduct program of integrated service post should adjust time with mother's leisure time to accompanying her toddler .

*Keywords:* knowledge, integrated service post, visit

**Abstrak.** Posyandu merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah kelompok bayi, anak balita, ibu hamil, wanita subur dalam rangka mempercepat penurunan

---

1. Alumni Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan  
2,3. Dosen Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan

angka kematian ibu. Rendahnya kunjungan batita ke posyandu serta masih ada batita dengan gizi kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu di Kelurahan Kampung Kajanan di Wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki batita 24-36 bulan. Jumlah sampel sebanyak 84 orang dengan teknik *proportional sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji koefisien kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu dengan besarnya hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu sebesar 0, 833 dan  $p = 0, 001$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu berpengetahuan kutang baik, sebagian besar ibu batita melakukan kunjungan tidak teratur, Ada hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu. Peneliti menyarankan kepada Puskesmas Buleleng I dalam menyelenggarakan program posyandu agar menyesuaikan waktu dengan waktu luang ibu untuk mengantar akan batitanya.

**Katakunci:** pengetahuan, posyandu, kunjungan

Anak usia di bawah tiga tahun (batita) merupakan golongan yang rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan batita pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan secara medis dan pelayanan kesehatan saja. Gangguan kesehatan yang terjadi pada batita mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan baik pada masa batita maupun masa berikutnya<sup>1</sup>. Pada anak sampai usia lima tahun seharusnya dibawa ke Posyandu setiap bulan. Kegiatan Posyandu seharusnya dimanfaatkan oleh ibu-ibu khususnya yang memiliki batita dengan sebaik-baiknya, karena di Posyandu ada pemantauan tumbuh kembang balita (bawah lima tahun) dengan cara melakukan pengukuran berat badan sebagai cara terbaik untuk menilai status gizi balita tiap bulan, sehingga tumbuh kembang anak akan terpantau. Disamping itu, ibu batita akan diberikan penyuluhan tentang kesehatan seperti pengetahuan makanan yang bergizi, cara memberikan makanan yang bervariasi agar berat badan anak menjadi normal.

Di Kabupaten Buleleng rata-rata ketidakkafitan ibu batita sebesar 67 persen dari jumlah total ibu batita yang memiliki batita di Kabupaten Buleleng. Dan itu masih di bawah target kabupaten yaitu 80.<sup>2</sup> Jika hal ini berlanjut terus menerus, dapat mengakibatkan semakin bertambah kejadian gizi kurang pada batita. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2012, terdapat 5.506 anak balita dan sejumlah 2.783 orang adalah anak batita, dari jumlah tersebut terdapat gizi kurang sebanyak 101 orang (2, 08%) dan gizi buruk 9 orang (0, 3%).

Sementara data di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I, khususnya di Kelurahan Kajanan terdapat 180 orang anak batita, dan anak batita yang berusia 24 -36 bulan sebanyak 95 orang. Kunjungan batita ke posyandu ada pada angka 32% sementara target yang ditetapkan oleh puskesmas adalah 80%, sehingga cakupan masih di bawah target. Dilaporkan sebanyak 2 orang anak batita di wilayah tersebut mengalami gizi kurang. Berdasarkan kondisi tersebut dibutuhkan perhatian dari tenaga kesehatan setempat untuk lebih banyak memberikan penyuluhan tentang manfaat posyandu agar dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengajak batitanya ke posyandu. Berdasarkan studi pendahuluan yang

dilakukan di Kelurahan Kampung Kajanan yang dilakukan di tiga posyandu yaitu Posyandu Bhakti Husada, Posyandu Cempaka, Posyandu Flamboyan dan diambil secara Random terhadap 10 ibu batita melalui wawancara, diperoleh bahwa 7 orang mengatakan tahu jadwal posyandu tetapi tidak mengajak anak batitanya berkunjung ke posyandu dengan alasan imunisasinya sudah lengkap dan yang lainnya mengatakan tidak tahu jadwal posyandu. Perilaku seseorang timbul dari suatu urutan yaitu adanya pengetahuan yang menyebabkan adanya sikap yang akhirnya terwujud praktik atau tindakan.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional* dimana peneliti mengkaji hubungan antara variabel berdasarkan teori yang ada yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>4</sup> Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional* dimana peneliti mengkaji hubungan antara variabel berdasarkan teori yang ada yang

bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak batita usia 24-36 bulan di Kelurahan Kampung Kajanan, di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I dengan jumlah 95 anak batita. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagianibu yang memiliki anak batita usia 24-36 bulan di Kelurahan Kampung Kajanan, di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi seperti Ibu yang memiliki batita usia 24-36 bulan dan bersedia menjadi responden, Ibu batita berusia kurang dari 20-35 tahun, Ibu yang berpendidikan minimal SD.<sup>4</sup>

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah batita sakit, Jumlah sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah 76orang ibu yang memiliki anak batita usia 24-36 bulan di Kelurahan Kampung Kajanan, di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Untuk mengantisipasi kejadian drop out dan ketidaklengkapan pengisian kuisioner maka perhitungan besar sampel penelitian ditambahkan 10 % sehingga jumlah sampel

penelitian menjadi 84 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan selama waktu penelitian. Penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Non Probability Sampling* yaitu dengan tehnik *proportional sampling* yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai dengan ukuran unit Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuisioner yang bersifat tertutup yang didasarkan pada tinjauan kepustakaan. Jenis kuisioner yang dibuat adalah pengetahuan ibu tentang posyandu. Instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner dibuat oleh peneliti. Ada dua persyaratan pokok dari instrument yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian yakni validitas dan reliabilitas. Validitas instrument dalam penelitian ini ditinjau dari segi validitas isi dan validitas butir. Validitas isi instrument ini dalam penyusunannya didasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat dan kemudian divalidasi oleh ahli dalam bidangnya. Untuk menguji validitas butir digunakan korelasi product moment, yaitu dengan mencari korelasi antara skor butir dengan skor totalnya. Uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji ditemukan bahwa kuisioner sudah valid dan reliabel.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Perolehan Informasi dan Sumber Informasi**

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Umur		
< 20 thn	30	35.7
20-30 thn	37	44.0
> 35 thn	17	20.3
Total	84	100.0
Pekerjaan		
Ibu RT	54	64.3
Wiraswasta	9	10.7
Peg swasta	14	16.7
PNS/TNI/ POLRI	7	8.3
Total	84	100.0
Pendidikan		
SD	11	13.1
SMP	37	44.0
SMA	32	38.1
Diploma/PT	4	4.8
Total	84	100.0
Perolehan Informasi		
Pernah	84	100.0
Tidak pernah	0	100.0
Total	84	100.0
Sumber Informasi		
Tenaga kes	66	78.6
Media cetak	9	10.7
Teman/ keluarga	9	
Total	84	100.0

Tabel 1 di atas dapat dilihat

sebagian lebih responden di Kelurahan Kampung Kajanan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I adalah responden yang berusia < 20 tahun dan > 35 tahun yaitu sebanyak 37 orang (44%). Jika dilihat dari pekerjaan responden paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 54 orang (64, 3%). Berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak adalah responden dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP yaitu sebanyak 37 orang (44%). Seluruh responden mengatakan sudah pernah mendapatkan informasi tentang posyandu 84 orang (100%) dan paling banyak mendapatkan informasi tentang posyandu dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 66 orang (78, 6%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Posyandu**

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	52	61.9
Baik	32	38.1
Total	84	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 61, 9% (52 Orang), sisanya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 38, 1% (32 orang).



**Tabel 3**  
**Kunjungan Anak Bawah Tiga Tahun ke Posyandu**

Kunjungan anak bawah tiga tahun ke posyandu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak teratur	47	56.0
Teratur	37	44.0
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 3 terlihat lebih

dari setengah anak bawah tiga tahun di Kelurahan Kampung Kajanan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I berkunjung secara tidak teratur ke posyandu yaitu sebanyak 47 orang (56%) dan sisanya berkunjung secara teratur ke posyandu sebanyak 37 orang (44%).

**Tabel 4**

**Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Kunjungan Anak Bawah Tiga Tahun ke Posyandu**

Variabel	Kunjungan Anak Batita ke Posyandu		Total		Korelasi
	Tdk teratur	Teratur	f	%	
<b>Pengetahuan Kurang baik</b>	<b>40</b>	<b>12</b>	<b>14,3</b>	<b>52</b>	<b>61,9</b>
Baik	7	25	29,8	32	38,1
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>37</b>	<b>44,0</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

$r_s = 0,833$

$p = 0,001$

Besarnya hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu adalah 0,833 dan  $p = 0,001$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti juga ada hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak batita ke posyandu.

Hasil penelitian diperoleh bahwa responden berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 52 orang (61,9%), sisanya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 32 orang (38,1%). Ini

berarti lebih dari setengah responden di Kelurahan Kampung Kajanan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang posyandu.

Responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang posyandu kunjungan anak batitanya ke posyandu juga tidak teratur yaitu sebanyak 40 orang (47,6%). Berdasarkan komputerisasi diperoleh nilai koefisien kontingensi  $r_s$  adalah 0,833 dengan nilai  $p = 0,001$  dan karena nilai  $p < 0,$

05 maka berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan anak balita ke posyandu.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu ke posyandu yang menyebabkan kunjungan balita rendah adalah karena pemberian informasi yang kurang memadai oleh karena sebagian besar latar belakang pendidikan ibu adalah SD dan SMP yang menyebabkan sulitnya memahami pemberian informasi dan juga sebagian besar ibu bekerja sebagai Wiraswasta, pegawai swasta, petai sehingga tidak sempat mengajak anak batitanya ke posyandu oleh karena jadwal posyandu berbenturan dengan jadwal kerja. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti diperkuat dengan adanya penelitian sejenis yang mendukung, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari tahun 2010 di Puskesmas Blora yang meneliti hubungan pengetahuan dengan kunjungan balita ke puskesmas, dan hasil yang didapat menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke puskesmas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh simpulan penelitian yaitu : Proporsi pengetahuan ibu tentang posyandu adalah 61, 9 %, Proporsi kunjungan balita ke posyandu adalah 56 %, Ada hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan anak balita ke posyandu.

Mengacu dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggali faktor-faktor lain misalnya faktor motivasi, minat, perolehan informasi, paritas, sosial ekonomi dan faktor budaya sehingga didapatkan hasil yang optimal. Disarankan kepada institusi pendidikan untuk menambah literatur-literatur terbaru tentang posyandu yang sejalan dengan program yang diselenggarakan oleh pemerintah sehingga mahasiswa dapat terus memperbaharui pengetahuan yang dimiliki dan dapat menambah wawasan mahasiswa. Disarankan kepada Puskesmas Buleleng I untuk tetap menyelenggarakan pemberian informasi tentang manfaat posyandu baik melalui kunjungan langsung ke puskesmas, posyandu maupun kunjungan rumah dengan memilih strategi pemberian informasi yang disesuaikan dengan karakteristik responden. Disarankan kepada masyarakat untuk lebih pro aktif mencari informasi tentang manfaat posyandu dan waktu penyelenggaraan posyandu sehingga ibu dapat termotivasi untuk membawa anak batitanya secara teratur ke posyandu.

#### Daftar Pustaka

1. Agung. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Singaraja: STKIP.2003

2. Anoraga. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika. 2003
3. Arikunto, S. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
4. Bloom. Sikap Manusia, Teori dan Pengetahuannya. Edisike 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
5. Budioro. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2003
6. Departemen Pendidikan Nasional. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Jakarta. Direktorat Pendidikan Tinggi. 2003
7. Depkes RI. Krida Bina Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Depkes RI.2004